

1. Perilaku Andi yang sering terlambat menyerahkan bagian pekerjaannya dan mengandalkan anggota lain untuk menutupi kekurangannya jelas berdampak negatif terhadap profesionalisme tim. Hal ini dapat merusak kepercayaan antar anggota, mengganggu dinamika kerja, menunda penyelesaian proyek, dan menimbulkan teguran dari atasan. Kepercayaan dan keandalan adalah aspek penting dalam profesionalisme, sehingga ketidakseimbangan kontribusi dapat melemahkan semangat tim dan menurunkan kualitas hasil kerja.
2. Untuk membangun kembali semangat profesionalisme dalam tim, pimpinan tim dapat mengambil langkah-langkah berikut:
  1. Mendorong komunikasi terbuka agar anggota tim dapat menyampaikan kendala atau hambatan yang mereka hadapi sehingga solusi bisa dicari bersama.
  2. Menegakkan tanggung jawab individu dengan memberikan penegasan tugas dan tenggat waktu yang jelas.
  3. Membangun kepercayaan lewat pengakuan kontribusi setiap anggota dan memberikan penghargaan kepada yang disiplin dan berkinerja baik.
  4. Memfasilitasi kolaborasi aktif serta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan anggota tim.
  5. Memotivasi melalui pembagian tugas yang sesuai dan memberikan dukungan kepada anggota yang kesulitan agar bisa memperbaiki kinerjanya.